

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Asuhan Kebidanan Kehamilan

Asuhan kehamilan Ny.N ditemukan permasalahan yaitu anemia ringan, intervensi yang diberikan yaitu berupa konsumsi sari kacang hijau yang diminum 2 hari sekali, setelah diberikan konsumsi sari kacang hijau selama 2 minggu dilakukan evaluasi kadar Hb dengan hasil terdapat peningkatan kadar Hb sebesar 0,5 gr/dl dimana Hb awal ibu yaitu 9,8 gr/dl dan hasil evaluasi setelah 2 minggu menjadi 10,3 gr/dl dan hasil evaluasi terakhir yaitu menjadi 11,2 gr/dl.

2. Asuhan Kebidanan Persalinan

Asuhan persalinan Ny.N berlangsung tanpa adanya penyulit dimana kala I berlangsung selama \pm 4 jam dimulai dari pembukaan 5 sampai pembukaan 4, kala II berlangsung selama 10 menit, kala III berlangsung selama 5 menit, dan kala IV berlangsung selama 2 jam, satu jam pertama setiap 15 menit sekali dan satu jam kedua setiap 30 menit sekali. Estimasi perdarahan ibu \pm 200 cc dan terjadi laserasi derajat 2.

3. Asuhan Kebidanan Nifas

Asuhan kebidanan pada masa nifas dilakukan kunjungan pertama yaitu pada usia 6 jam, kunjungan kedua yaitu pada nifas hari ke 3, kunjungan

ketiga pada nifas hari ke 7 dan kunjungan yang terakhir yaitu 39 hari. Permasalahan yang ditemukan pada kunjungan masa nifas adalah rasa takut atau kecemasan ibu terhadap luka jahitannya sehingga intervensi yang diberikan berupa support dan konseling, informasi dan edukasi mengenai luka jahitan.

4. Asuhan Kebidanan Pada Bayi Baru Lahir

Asuhan pada bayi baru lahir dilakukan pertama kali saat usia bayi 2 jam, bayi dilakukan IMD selama 1 jam segera setelah lahir kemudian disuntikan vitamin K dan diberikan salep mata oxytetraciklin dan pada usia 2 jam dilakukan imunisasi Hb 0. Asuhan pada bayi baru lahir hari ke 3 dan hari ke 7 dilakukan melalui Whatsapp dimana ditemukan permasalahan adalah bayi banyak tertidur sehingga kurang menyusui, intervensi yang diberikan yaitu support ibu dalam menyusui bayinya dan memberikan ibu penjelasan mengenai jam tidur bayi. Pada asuhan 39 bayi, bayi sudah diberikan imunisasi BCG, dan bayi sudah dapat menyusui kuat.

5. Kesenjangan antara teori dan praktik

Terdapat beberapa kesenjangan antara teori dengan praktik dimana pada masa kehamilan, penulis harusnya mengkaji dan menggali lebih dalam tentang kehamilan dibawah usia 20 tahun, namun dalam asuhan ini penulis kurang dalam melakukan pengkajian dan asuhan, selain itu penulis seharusnya melakukan kolaborasi dengan ahli gizi terkait kenaikan berat badan ibu selama kehamilan. Pada asuhan persalinan terdapat kesenjangan dimana jika menurut teori pembukaan 5 yang sudah merupakan fase aktif

akan membuat kontraksi adekuat atau biasanya 3 kali atau lebih dalam waktu 10 menit dan berlangsung selama 40 detik atau lebih namun pada Ny.N hanya 2 kali dalam waktu 10 menit dan berlangsung selama 20-25 detik. Pada asuhan nifas didapat ibu mengalami kecemasan dalam luka jahitannya, hal ini sesuai dengan teori dimana ibu setelah bersalin mengalami dukungan psikologis. Dalam asuhan bayi baru lahir didapatkan bahwa hasil HPHT ibu Posterm namun jika dilihat berdasarkan hasil USG termasuk dalam Cukup Bulan, dan ketika bayi lahir pun tidak diketemukan adanya tanda bayi lahir lebih bulan

B. Saran

1. Institusi

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan bahan masukan atau referensi tentang asuhan kebidanan komprehensif serta menjadi inovasi dalam meningkatkan kadar Hb dengan penerapan konsumsi sari kacang hijau.

2. Profesi

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan dalam meningkatkan kadar Hb dengan penerapan konsumsi sari kacang hijau dan dapat dijadikan sumber referensi maupun aplikatif bagi profesi bidan dalam melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif.

3. Masyarakat

Diharapkan laporan kasus ini dapat dijadikan sumber informasi serta pemahan bagi masyarakat atau klien untuk bisa memahami pentingnya asuhan kebidanan komprehensif ini yang dimulai dari masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir.

4. Mahasiswa

Diharapkan laporan kasus ini dapat memberikan ilmu dan pengalaman bagi penulis mengenai asuhan kebidanan komprehensif pada masa kehamilan, persalinan, nifas dan bayi baru lahir dan bagi mahasiswa lain diharapkan dapat menjadi inovasi dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif khususnya dalam penanganan anemia pada kasus kebidanan.